

DAFTAR PUSTAKA

1. Halstead SB. Dengue. Tropical medicine science and practice. Imperial college press.2008. volume 5.
2. World Health Organization. Dengue vaccine [internet]. WHO.2016;30:349-64 Available from: <http://www.who.int/wer>
3. Clinical guidelines Diagnosis and treatment manual. In: Grouzard V, Rigal J, Sutton M, editor. viral diseases dengue. Medecine sans frontieres;2016. p. 213-22
4. Bhatt S, Gething P, Brady O, Messina J, Farlow A, Moyes C, et al. The global distribution and burden of dengue. Nature 2013. 496:504-7. doi:10.1038/nature12060.
5. WHO. Dengue Situation Update 498. Geneva WHO West Pasific Reg. 2016;
6. World Health Organization. Estimates of the global burden of diseases. WHO; 2014;46(3):1-15.
7. WHO. Handbook for Clinical Management of Dengue. Geneva, Switzerland: WHO Press; 2012.
8. Kementerian Kesehatan RI. Profil data kesehatan Indonesia tahun 2016[internet]. Jakarta: Kementerian kesehatan RI;2017.p.507.
9. Kementerian Kesehatan RI. Situasi DBD di Indonesia.Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI.2016.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. In: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah [Internet]. 2015. p. 48–9. Available from: dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil_2015.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku saku Kesehatan Triwulan 3 [Internet]. 2017. 30-36 p. Available from: http://www.dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/bukusaku_tw3_th2017
12. Dinkes Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang 2016. Dinas Kesehatan Kota Semarang [Internet]. 2017;72. Available from: <http://www.dinkes.semarangkota.go.id/hews>.
13. Pujiyanti A, Pratomawati DA. Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Pada Komunitas Sekolah Dasar Di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Vektora. 2014;6(2):46–51.
14. Kementerian Kesehatan RI. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Direktorat PP dan PL, editor. Jakarta; 2011.
15. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. 2015; Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/16111500002/>
16. Soebowo MG, Prasetya DI, Hadisaputro S, Adi S. Pengaruh seragamisasi celana/rok panjang dalam mencegah kejadian DBD pada siswa sekolah dasar. Jurnal Balaba. 2017 29;13(2):163–72.
17. Fika KS. Hubungan antara pemakaian repellent anti nyamuk dan kejadian demam berdarah dengue pada anak. Surakarta. 2013.
18. Malavinge G, Fernando S, Dengue viral infection. Postgraduate Medical Jurnal. 2004; 80 p.

19. Rahayu M, Baskoro T, Wahyudi B. Studi kohort kejadian penyakit demam berdarah dengue. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2010;26(4):163–70.
20. Alera MT, Srikiathachorn A, Velasco JM, Tac-An IA, Logo CB, Clapham HE, et al. Incidence of Dengue Virus Infection in Adults and Children in a Prospective Longitudinal Cohort in the Philippines. *Plos Negl Trop Dis* 2016;10(2):1-14.
21. WHO. *Comprehensive Guideline For Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. 2011;1–93.
22. Muchlis, S., Ishak, H., & Ibrahim E. Faktor risiko upaya menghindari gigitan nyamuk terhadap kejadian DBD di puskesmas Pattiloang Makassar. 2014;4. [cited 2017 dec 08] Available from: <http://repository.unhas.ac.id>.
23. Sari P, Martini, Ginanjar P. Hubungan Kepadatan Jentik Aedes sp dan Praktik PSN dengan Kejadian DBD di Sekolah Tingkat Dasar di Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2012;1:413–22.
24. Karyanti MR, Hadinegoro SR. Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. *Sari Pediatr*. 2009;10(6):424–32.
25. Sitio A. Hubungan perilaku tentang pemberantasan sarang nyamuk dan kebiasaan keluarga dengan kejadian DBD di Kecamatan Medan Perjuangan kota Medan Tahun [Internet]. 2008;20–3. Available from: www.researchgate.net/publication/279638280.
26. Krianto T. Tidak semua anak sekolah mengerti demam berdarah. *Jurnal Makara, Kesehatan*. 2009;3(2):99-10.
27. Soedarto. *Demam Berdarah Dengue*. Sagung Seto; 2012. 76-79 p.
28. Departemen Kesehatan RI. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. 2005.
29. Gama A, Betty F. Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Eksplanasi*. 2010;2(5):1-9.
30. Jata D, Putra NA, Pujaastawa IBG. Hubungan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Timur. *Ecotrophic*. 2016;10(1):17–21.
31. Berdian R, Suhartono, Dharminto. Hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian DBD. *J Kesehat Masy*. 2013;2(3):360–8.
32. Ayun LL, Pawenang ET. Hubungan antara faktor lingkungan fisik dan perilaku dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Sekaran kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Public health perspective Jurnal* 2017;2(1):97–104.
33. Syed M, Saleem T, Syeda U, Habib M, Zahid R, Bashir *et al*. Knowledge, attitudes and practices regarding dengue fever among adults of high and low socioeconomic groups. *Journal of the Pakistan Medical Association*. 2010;60(3), 243-7. Available at: http://ecommons.aku.edu/pakistan_fhs_mc_chs_chs/14.
34. Prayitno A, Taurel AF, Nealon J, Satari HI, Karyanti MR, et al. Dengue seroprevalence and force of primary infection in a representative population of urban dwelling Indonesia children. *PLOS Neglected Tropical Diseases* 12(5): e0006467. <http://doi.org/10.1371/journal.pntd.0006467>.

35. Maria I, Ishak H, Salomo. Faktor risiko kejadian demam berdarah dengue di kota makassar tahun 2013. [Internet]. 2013;(Dengue Hemorrhagic Fever):1–11. Available from: repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5820...
36. Nimmannitya S. in Cook C.Gordon Manson's. Tropical Disease. 22th ed. jeremy farrar, Peter J.Hotez, Thomas J D, editor. 2009. 755-61 p.
37. Zulkoni A. Parasitologi. Yogyakarta: Muha Medika.p.; 2010. 166 p.
38. Rampengan T.H. Penyakit Infeksi Tropik pada Anak. EGC, editor. 2008.
39. Khana M,Chaturvedi UC,Sharma MC, Pandey VC MA. Increased Capillary permeability Mediactec by A Dengue Virus Induced Limphokine. *Immunol Mart.* 1990;15.:69;33 : 449-53.
40. Candra A. Demam Berdarah Dengue : Epidemiology , Pathogenesis , and Its Transmission Risk Factors. 2010;2(2):110–9.
41. Knowlton K, Solomon G, Rotkin-Ellman M, Pitch F. Mosquito-Borne Dengue Fever Threat Spreading in the Americas. New York: Natural Resources Defense Council Issue Paper; 2009.
42. Yulidar, Wilya V. Siklus hidup aedes aegypti pada skala laboratorium. *Jurnal Sel:* 2015 Jul (2):22–8.
43. Rohmah EA, Moehammadi NS. Fluktuasi berbagai jenis tempat perkembangbiakan di rumah penderita demam berdarah dengue. *Jurnal Ilmu Biologi.* 2014;2(1):40–9.
44. Kemenkes RI. Pengendalian Demam Berdarah Dengue untuk Pengelola Program DBD Puskesmas. Dirjen P2P. Jakarta; 2013.
45. Yahya, Warni SE. Daya tetas dan perkembangan larva aedes aegypti menjadi nyamuk dewasa pada tiga jenis air sumur gali dan air selokan. *Jurnal Vektor Penyakit.* 2017;11(1):9–18.
46. Sari DP, Sugiyanto Z, Suharyo. Hubungan Faktor Lingkungan dan Praktik Pencegahan DBD dengan Kejadian DBD pada Anak Sekolah Usia 5-11 Tahun di Sekolah Wilayah Kecamatan Candisari Semarang Tahun 2013. 2013;3–6.
47. Widiyanto T. Kajian manajemen lingkungan terhadap kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kota Purwokerto Jawa-Tengah. [Tesis] Magister Kesehatan Lingkungan Univ Diponegoro. 2007;126.
48. Sutaryo. Dengue. Yogyakarta: Medika FK UGM; 2005; 62-7
49. Nani. Hubungan perilaku psn dengan keberadaan jentik aedes aegypti di pelabuhan pulang pisau. *Jurnal berkala epidemiologi.*2017;5(1):1. Available from: e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/3063/2809.
50. Gordis L. *Epidemiology.* Fifth Edit. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2013.
51. Nisa WD, Notoatmojo H, Rohmani A. Karakteristik demam berdarah dengue pada anak di Rumah Sakit Roemani Semarang. *J Kedokt Muhammadiyah.* 2013;1(2):93–8.
52. WHO. *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control.* New Edition. Geneva: World Health Organization; 2009.
53. Kurane I. Dengue hemorrhagic fever with spesial emphasis on immunopathogenesis. *Comparative Immunology, Microbiology & Infectious Disease.* 2007; Vol 30:329-40.
54. Tambyah PA, Koay ESC, Poon MLM, Lin RVTP, Ong BKC. Dengue Hemorrhagic Fever Transmitted by Blood Transfusion. The England. *J Med.*

- Vol. 359:1526–7.
55. Gubler DJ. Epidemic Dengue Hemorrhagic Fever as a Public Health, Sosial and Economic Problem in Tha 21st Century. *Trends Microbiol.* Vol. 10:100–13.
 56. Endy TP, Anderson KB, Nisalak A, Yoon IK, Green S, Rothman AL, et al. Determinants of inapparent and symptomatic dengue infection in a prospective study of primary school children in Kamphaeng Phet, Thailand. *PLoS Negl Trop Dis.* 2011;5(3).
 57. Djunaedi D. Demam Berdarah. *Epidemiologi, Imunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya.* UPT.Penerbitan Universitas Muhammadiyah. Malang; 2006.
 58. Hakim L, Superiyatna H. Analisa Situasi Kesakitan Demam Berdarah Dengue Kabupaten Cirebon Periode Tahun 2006 - 2008. *Aspirator.* 2009;1(2):63–72.
 59. Permatasari DY, Ramaningrum G, Novitasari A. Hubungan Status Gizi, Umur, Dan Jenis Kelamin Dengan Derajat Infeksi Dengue Pada Anak. *J Kedokt Muhammadiyah.* 2015;2(1):24–8.
 60. WHO. Global Strategy for Dengue Prevention and Control 2012–2020. World Heal Organization [Internet]. 2012;43. Available from: <http://scholar.google.com>.
 61. Suwanbamrung C, Promsupa S, Doungsin T, Tongjan S. Risk factors related to dengue infections in primary school students: Exploring students' basic knowledge of dengue and examining the larval indices in southern Thailand. *J Infect Public Health [Internet].* 2013;6(5):347–57.
 62. Harahap H. Masalah Gizi Makro Utama dalam Tumbuh Kembang Anak Di Indonesia. *Makalah Pribadi Falsafah Sains (PPS 702).* 2004;(Sekolah Pasca Sarjana/ S3 Institut Pertanian Bogor).
 63. Nur NN. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular.* Jakarta: Rineka Cipta.; 2008.
 64. Cahyati WH. Dinamika *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit kemas. *Chahaya [Internet].* 2006; Available from: digilib.unimus.ac.id/files/disk1/125/jtptunimus-gdl.
 65. Soemirat J. *Kesehatan Lingkungan Revisi.* Gadjah Mada University Press.; 2011.
 66. Fathi, Keman S, Wahyuni CU. Peran faktor lingkungan dan perilaku terhadap penularan demam berdarah dengue di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan.* 2005;2(1):1–10.
 67. Suroso T. Terjemahan dari WHO Regional Publication SEARO No.29”Prevention Control of dengue and Dengue Haemorrhagic Fever”,. Jakarta; 2000. 4 p.
 68. MacMahon, B., Pugh TF. *Epidemilogy, Principles and Methods.* Boston: Little Bown Company; 1970. p. 241-282.
 69. Bonita R, Beaglehole R KT. Types of Studies. In: *Basic Epidemiology.* 2nd editio. Geneva: World Health Organization; 2006. p. 44-45.
 70. Creswell JW. *Research design. pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.* Penerjemah Achmad Fawaid, editor. Yogyakarta: PT.Pustaka Pelajar; 2010.
 71. Lemeshow S, Hosmer Jr DW, Klar J, Lwanga SK. Part 1: Statistical Methods for Sample Size Determination. *Adequacy Sample Size Heal Stud [Internet].*

- 1990;247.
72. Riwidikdo H. Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian. Cetakan Pertama. Yogyakarta.; 2013.
 73. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.
 74. Sekaran U. Research Methods For Business A Skill Building Approach. John Wiley & Sons, Inc. 2003. 1-446 p.
 75. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2013.
 76. Tangena JA,Thammavong, Lindsay. Risk of exposure to potential vector mosquitoes for rural workers in Northern Lao Pdr. Plos Negl Trop Dis. 2017;11(7):1-17.
 77. Abbas A, Syafar. M, Arsin AA. Faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit demam berdarah dengue(DBD) di kabupaten Jeneponto.
 78. Lumingas ER, Kaunang W.P.J, Asrifuddin A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanawangko. Media Kesehat [Internet]. 2017;9. Available from: ejournalhealth.com/index.php/medkes/article/view/336.
 79. Rosidi AR, Adisasmito W. Hubungan Faktor Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan Angka Bebas Jentik Di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Maj Kedokt Bandung,. 2009;41(2):1-7.